

**SKRIPSI**

**PENERAPAN ECO-FRIENDLY MEETINGS  
SEBAGAI SOLUSI KEBERLANJUTAN MICE  
DI BALI INTERNATIONAL CONVENTION CENTRE (BICC)  
THE WESTIN RESORT NUSA DUA BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Juju Tajudin**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN ECO-FRIENDLY MEETINGS  
SEBAGAI SOLUSI KEBERLANJUTAN MICE  
DI BALI INTERNATIONAL CONVENTION CENTRE (BICC)  
THE WESTIN RESORT NUSA DUA BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Juju Tajudin  
NIM 2315854058**

**JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN ECO-FRIENDLY MEETINGS  
SEBAGAI SOLUSI KEBERLANJUTAN MICE  
DI BALI INTERNATIONAL CONVENTION CENTRE (BICC)  
THE WESTIN RESORT NUSA DUA BALI**

Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Manajemen Bisnis Pariwisata  
di Politeknik Negeri Bali



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Juju Tajudin**

**NIM 2315854058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENERAPAN ECO-FRIENDLY MEETINGS  
SEBAGAI SOLUSI KEBERLANJUTAN MICE  
DI BALI INTERNATIONAL CONVENTION CENTRE (BICC)  
THE WESTIN RESORT NUSA DUA BALI**

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan  
Pariwisata Politeknik Negeri Bali  
pada hari Selasa tanggal 13 Agustus 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par  
NIP 196211251990032001



Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par  
NIP 196310261989102001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI




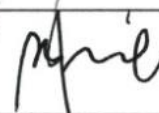
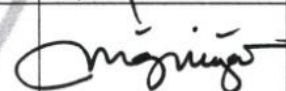
Dra. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par  
NIP 1984090982008122004

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi berjudul:

**PENERAPAN ECO-FRIENDLY MEETINGS  
SEBAGAI SOLUSI KEBERLANJUTAN MICE  
DI BALI INTERNATIONAL CONVENTION CENTRE (BICC)  
THE WESTIN RESORT NUSA DUA BALI**

Yang disusun oleh **Juju Tajudin (2315854058)** telah dipertahankan  
dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji  
pada hari Selasa tanggal 13 Agustus 2024

	<b>Nama Tim Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par NIP 196211251990032001	
<b>Anggota</b>	Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. NIP 197203042005012001	
<b>Anggota</b>	Putu Tika Virginiya, S.pd., MPd. NIP 199009222022032000	

JURUSAN PARIWISATA  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali  
POLITEKNIK NEGERI BALI



  
Dr. Ni Astuti, SST.Par., M.Par  
NIP 1984090982008122004

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juju Tajudin

NIM : 2315854058

Program Studi : D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENERAPAN ECO-FRIENDLY MEETINGS SEBAGAI SOLUSI  
KEBERLANJUTAN MICE DI BALI INTERNATIONAL  
CONVENTION CENTRE (BICC) THE WESTIN RESORT NUSA DUA  
BALI**

yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Bisnis Pariwisata merupakan hasil karya saya. Semua informasi yang tercantum dalam skripsi yang berasal dari karya orang lain telah diberikan penghargaan dengan mencantumkan nama sumber penulis dengan benar sesuai norma, kaidah dan etika akademik.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa sebagian atau keseluruhan tesis tersebut bukan karya asli saya atau terdapat kasus plagiarisme, saya dengan rela menerima konsekuensi pencabutan gelar akademik saya dan sanksi lainnya sebagaimana didalilkan oleh Hukum Nasional Indonesia.

Badung, 13 Agustus 2024



Juju Tajudin

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Skripsi yang berjudul “Penerapan *Eco-Friendly Meetings* sebagai solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali” dapat diselesaikan dengan baik dalam batas waktu yang telah ditentukan. Penulisan skripsi ini sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma IV yang bergelar Sarjana Terapan program studi Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

Banyak pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga hambatan-hambatan yang muncul selama proses penulisannya dapat terselesaikan dengan semestinya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan fasilitas serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran dalam melakukan penulisan skripsi.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang serta membantu memberikan kelancaran dan masukan bagi penulis.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E,M.M selaku Koordinator Prodi Manajemen Bisnis Pariwisata yang serta memberikan banyak panduan, dorongan dan masukan dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par selaku Dosen Pembimbing I yang serta memberikan pandangan, arahan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini dari tahap awal sampai akhir.

6. Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Ni Ketut Bagiastuti, SH., MH yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam memfasilitasi baik waktu maupun ruang diskusi dari mulai materi umum pembelajaran di Politeknik Negeri Bali hingga proses penulisan skripsi.
8. Seluruh Dosen Pengajar dan Civitas Akademika Politeknik Negeri Bali khususnya bidang RPL yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang luas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan RPL di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
9. Keluarga tercinta: orang tua, istri serta anak yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama melakukan penulisan skripsi.
10. Seluruh rekan kerja yang telah memberikan dukungan dan memberikan kelonggaran waktu di tempat kerja sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis berharap adanya saran dan masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa lainnya sebagai tambahan referensi materi yang berkaitan atau sejenisnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf atas kesalahan dalam melakukan penulisan.

**Penulis**

**Juju Tajudin**



## ABSTRAK

Tajudin, Juju. (2024). *Penerapan Eco-Friendly Meetings sebagai solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali*, Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par dan Pembimbing II: Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par.

Kata Kunci: *Eco-Friendly Meetings*, Tindakan 3R, Solusi Keberlanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Eco-Friendly Meetings* di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali serta menganalisis apakah penerapan *Eco-Friendly Meetings* tersebut menjadi solusi keberlanjutan MICE di BICC. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara serta dokumentasi. Terdapat 4 orang informan yang dianggap memiliki pemahaman tepat dibidangnya dalam menjawab materi ini. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Eco-Friendly Meetings* melalui tindakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) menjadi solusi keberlanjutan MICE di BICC secara ekonomi, lingkungan dan sosial. Namun terdapat beberapa elemen yang masih perlu ditingkatkan lagi implementasinya seperti pekerja harian, anak *training*, *vendor* maupun peserta *meeting* itu sendiri.

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## ABSTRACT

Tajudin, Juju. (2024). *The Implementation of Eco-Friendly Meetings as a solution of MICE sustainability at Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali*, Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par and Supervisor II: Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par.

Keywords: Eco-Friendly Meetings, 3R Action, Solution to the Sustainability.

This research aims to analyze the implementation of Eco-Friendly Meetings at the Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali and to find out whether the implementation of Eco-Friendly Meetings is a solution to the sustainability of MICE at BICC. The research method use descriptive qualitative with data collection techniques through direct observation, interviews and documentation. There are 4 informants who are considered to have the right understanding in their field in answering this material. The results of the research that has been carried out show that Eco-Friendly Meetings through 3R actions (Reduce, Reuse, Recycle) are a solution to the sustainability of MICE at BICC economically, environmentally and socially. However, there are several elements whose implementation still needs to be improved, such as daily workers, trainee, vendors and meeting participants itself.

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I.....	1
1.1Latar Belakang .....	1
1.2Rumusan Masalah .....	5
1.3Tujuan Penelitian.....	5
1.4Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian .....	7
BAB II .....	8
2.1.1 MICE .....	8
1. Meeting.....	9
2. Incentive.....	9

3. Conference .....	10
4. Exhibition .....	10
2.1.2 Green Meeting.....	11
2.1.3 Eco-Friendly Meetings.....	12
1. Reduce .....	13
2. Reuse .....	14
3. Recycle .....	14
2.1.4 Sustainable .....	15
1. Sustainable Ekonomi.....	16
2. Sustainable Lingkungan.....	17
3. Sustainable Sosial.....	18
2.2Hasil Penelitian Sebelumnya .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.1.2 Waktu Penelitian .....	28
3.2Objek Penelitian .....	28
3.3Identifikasi Variabel.....	28
3.4Definisi Operasional Variabel.....	28
3.5Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5.1 Jenis Data .....	29
1. Data Kualitatif.....	29
2. Data Kuantitatif.....	30
3.5.2 Sumber Data.....	30
1. Data Primer .....	30
2. Data Sekunder .....	30
3.6Penentuan Informan .....	31

3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.7.1 Observasi.....	32
3.7.2 Wawancara.....	32
3.7.3 Dokumentasi .....	33
3.8 Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif .....	33
3.8.1 Uji Keabsahan Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	38
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	38
4.1.2 Sejarah BICC.....	39
4.1.3 Fasilitas BICC .....	41
4.1.4 Jenis <i>Event</i> .....	42
4.1.5 Struktur Organisasi Bali International Convention Centre .....	44
4.1.6 Uraian Tugas ( <i>Job Description</i> ).....	45
4.2 Penyajian Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Penerapan <i>Eco-Friendly Meetings</i> di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali.....	55
4.2.2 Penerapan <i>Eco-Friendly Meetings</i> sebagai solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali.....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Marriott International Sustainability Program</i> .....	3
Tabel 2.1 Summary Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.....	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Penerapan <i>Eco-Friendly</i> Sebagai Solusi <i>Sustainable</i> .....	69



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Tree Pillars of Sustainability</i> .....	16
Gambar 2 Bali International Convention Centre.....	27
Gambar 3 Komponen Dalam Analisis Data .....	34
Gambar 4 Denah lokasi Bali International Convention Centre.....	38
Gambar 5 Konferensi PBB perubahan iklim dunia 2007 (UNFCCC) .....	40
Gambar 6 <i>World Water Forum 10<sup>th</sup> High level meeting</i> .....	42
Gambar 7 <i>Bali Beyond Travel Fair (BBTF) Exhibition</i> .....	43
Gambar 8 Konser Sheila on 7 .....	43
Gambar 9 Pertemuan IMF 2018.....	43
Gambar 10 Makan malam resepsi pernikahan Data .....	44
Gambar 11 Wisuda Perguruan Tinggi .....	44
Gambar 12 Struktur Organisasi <i>Event Management Team</i> di BICC.....	45
Gambar 13 Contoh BEO ( <i>Banquet Event Order</i> ).....	57
Gambar 14 Contoh <i>Clutter Free Meeting</i> Setup .....	58
Gambar 15 Contoh Penggunaan QR-Code Dalam Kegiatan <i>Meeting</i> .....	58
Gambar 16 Perbedaan Manual dan Digital Signage .....	59
Gambar 17 Meeting Amenities .....	59
Gambar 18 Contoh <i>Reusable Tote bag</i> dan <i>Meeting Souvenir</i> .....	62
Gambar 19 Contoh <i>Reversible Table Cloth</i> .....	63
Gambar 20 Potongan Karpét untuk <i>Cover Kabel</i> .....	63
Gambar 21 Bunga dan tanaman hidup untuk dekorasi .....	64
Gambar 22 Air Minum Kemasan Botol di BICC .....	65
Gambar 23 Peralatan Makan Ramah Lingkungan di BICC .....	66
Gambar 24 Tempat Sampah yang Sudah Dipisah Sesuai Jenis di BICC.....	66
Gambar 25 Penggunaan Lampu LED Hemat Energi di BICC.....	75
Gambar 26 Kolam Air Mancur di BICC Hasil Limbah Cair .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan untuk Director of Event & Operations.....	91
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan untuk Executive Sous Chef .....	94
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan untuk Director of Engineering .....	97
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan untuk Chief Steward.....	100
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Dir of Event & Operations ....	103
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Executive Sous Chef .....	104
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Asst Director Engineering.....	105
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Chief Steward .....	106



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu tempat penyelenggaraan MICE terbesar di Bali yang sudah lebih dari 30 tahun berpengalaman dalam menyelenggarakan *event* nasional maupun internasional adalah Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali. Berbagai jenis *event* sudah pernah diadakan disini, seperti konferensi IMF pada tahun 2018, G20 di tahun 2022, KTT AIS pada Oktober 2023, WWF (*10<sup>th</sup> World Water Forum*) pada bulan Mei 2024 serta berbagai jenis *event* besar lainnya. Selain didukung oleh jumlah ruang pertemuan yang banyak dan luas serta *outdoor space* yang beragam, akses maupun fasilitas yang disediakan BICC terhadap tamu *conference* sangat memudahkan dan cukup lengkap dari mulai fasilitas untuk peserta *conference* hingga fasilitas untuk kepala negara sudah tersedia dengan baik. Usia hotel yang sudah tua tidak menjadi hambatan bagi BICC sebagai tempat penyelenggara MICE, karena dari sisi internal manajemen pun terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dari mulai fasilitas *venue*, sistem, sarana pendukung MICE, hingga SDM yang terus mendapatkan *training* baik dari internal maupun luar hotel.

Akan tetapi, fenomena pertumbuhan industri MICE yang tidak terkendali dan begitu cepat juga menimbulkan kekhawatiran. Selain memiliki dampak positif, industri MICE juga dapat membahayakan kualitas sektor ekonomi, sosial dan lingkungan tempat kegiatan MICE berlangsung (Presbury and Edwards, 2005).

Kemudian selain dampak lingkungan, kegiatan MICE juga dapat memberikan dampak negatif sosial dan budaya yang tidak akan disukai oleh wisatawan dan masyarakat, seperti kemacetan lalu lintas dan komodifikasi budaya (Presbury and Edwards, 2005). Demikian pula dengan kondisi yang terjadi di BICC pada saat kegiatan MICE atau *event* besar berlangsung, maka akan terasa dampak negatif tersebut seperti: banyaknya sampah sisa makanan dari *buffet lunch*, *dinner* atau *coffee break*, limbah sisa pameran (*exhibition*) maupun sampah sisa konsumsi pekerja *vendor* yang berserakan dimana-mana serta limbah lainnya seperti emisi gas pembuangan *genset* dan polusi udara dari kendaraan pribadi yang memenuhi area BICC untuk menghadiri *event*. Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian lebih agar masalah tersebut dapat dikendalikan lebih baik lagi guna meningkatkan kualitas MICE yang lebih ramah lingkungan di BICC.

Namun terlepas dari hal tersebut, industri MICE dikalim memiliki efek negatif yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan manfaat dan kontribusinya terhadap perekonomian negara (Warner, 2009). Kegiatan di sektor MICE perlu dimodifikasi agar lebih memperhatikan dampaknya terhadap kondisi sosial, lingkungan, dan ekonomi. *Eco-Friendly Meetings* merupakan salah satu gagasan yang dapat dimanfaatkan oleh BICC yang selaras dengan pariwisata keberlanjutan. Selain itu sebagai bagian dari properti *Marriott International*, BICC yang tergabung dengan The Westin Resort Nusa Dua Bali, tentunya mempunyai target penyelenggaraan MICE yang ramah lingkungan agar asas pariwisata berkelanjutan dapat berjalan dengan baik. Disamping itu, *Marriott International* sebagai properti hotel terbesar di dunia dengan jumlah 8.000 hotel yang tersebar

di 139 negara dengan 30 *brand* hotelnya yang berbeda, juga memiliki program yang sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang disebut *Serve 360: Doing Good in Every Direction*, yang berlaku sama secara global di seluruh dunia dengan tujuan untuk menciptakan inovasi-inovasi pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan. Adapun sasaran atau tujuan konsep keberlanjutan yang menjadi target *Marriott International* dalam waktu dekat adalah sebagai berikut yang sesuai pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1** *Marriott International Sustainability Program*

1	<p><b><i>Environmental Footprint Reduction by 2025:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><i>Water:</i></b> Reduce water intensity by 15%.</li> <li>• <b><i>Carbon:</i></b> Reduce carbon intensity by 30%.</li> <li>• <b><i>Waste:</i></b> Reduce waste to landfill by 45% and reduce food waste by 50%</li> <li>• <b><i>Renewable Energy:</i></b> Achieve a minimum of 30% renewable electricity use.</li> </ul>
2	<p><b><i>Achieve 100% Sustainability Certification in all Marriott International Hotels by 2025</i></b></p>
3	<p><b><i>Responsible Sourcing Commitment by 2025:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Source 95% of products in the Top 10 priority categories responsibly, including animal proteins, bottled water, cleaning supplies, cocoa, coffee, guest room amenities, paper products, seafood, sugar and textiles.</i></li> <li>• <i>Locally source 50% of all produce.</i></li> <li>• <i>Source of 100% of eggs from cage-free sources.</i></li> </ul>
4	<p><i>In Asia Pacific (Excluding Greater China), Marriott International plans to install more than <b>400 EV chargers by the end of 2050</b></i></p>
5	<p><i>Marriott International has set a long-term science-based target to reach net zero to reach value chain greenhouse gas (GHG) emissions by 2050</i></p>

Sumber: (Marriott International, 2025) accessed on February 2024

Akan tetapi jika ditelaah lebih jauh terhadap poin-poin dari tabel di atas, penulis menilai konsep *Eco-Friendly* di poin satu (*3R: Reduce, Reuse, Recycle*) belum sepenuhnya berjalan maksimal di BICC dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Selain itu beberapa tindakan lain yang sudah dilakukan BICC sebagai bagian dari program keberlanjutan (*sustainable*) MICE juga masih perlu

dioptimalkan lagi seperti penggunaan *digital signage*, pengoperasian *digital menu (e-menu)*, penggunaan lampu dan AC hemat energi di ruang *meeting*, *decoy system* untuk limbah sampah termasuk pihak ataupun staf yang menjalankan tindakannya serta lain sebagainya. Maka dari itu penulis berencana untuk mengkaji masalah ini berdasarkan latar belakang tersebut yaitu mengenai penerapan konsep *Eco-Friendly Meetings* sebagai solusi keberlanjutan MICE di BICC. Mengingat BICC merupakan salah satu *convention centre* terbesar di Bali sehingga diperlukan konsep keberlanjutan yang tepat sasaran, agar baik dari penggunaan materi MICE hingga limbah yang dihasilkan lebih efektif dan efisien serta ramah lingkungan. Selain itu penerapan konsep *Eco-Friendly Meetings* lebih diutamakan karena dalam setiap penyelenggaraan MICE, kegiatan *Meeting* akan selalu menjadi bagian yang selalu berkaitan dari kegiatan lainnya, yaitu: *Incentive*, *Conference* serta *Exhibition*. Sehingga diharapkan dengan menerapkan konsep *Eco-Friendly Meetings* ini akan menjadi solusi terhadap keberlanjutan setiap unsur MICE secara menyeluruh di BICC.

Kajian ini akan melihat upaya yang dilakukan oleh manajemen BICC, penyelenggara acara, dan pelaku konferensi terkait lainnya untuk menciptakan acara MICE yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan (*Eco-Friendly & Sustainable*) baik itu secara ekonomi, sosial dan lingkungan, diantaranya: penggunaan *paperless meeting planning*, memaksimalkan penggunaan botol air minum yang dapat di daur ulang, mengurangi limbah sisa makanan, konsisten memberikan pelatihan kerja terhadap semua staf maupun *trainee* serta tindakan lainnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan

kepada para pelaku industri MICE. khususnya BICC, *event organizer* maupun peserta MICE terkait, sehingga mampu merumuskan kebijakan mengenai penerapan *Eco-Friendly Meetings* sebagai solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali, baik skala nasional maupun internasional.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang sebelumnya::

1. Bagaimana penerapan *Eco-Friendly Meetings* di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali?
2. Apakah penerapan *Eco-Friendly Meetings* menjadi solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis penerapan *Eco-Friendly Meetings* di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali.
2. Untuk menganalisis apakah penerapan *Eco-Friendly Meetings* menjadi solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Para pelaku industri MICE diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini khususnya BICC, *event organizer* maupun peserta *conference* terkait, sehingga mampu merumuskan kebijakan mengenai penerapan *Eco-Friendly Meetings* sebagai solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali, baik skala nasional maupun internasional.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Beberapa pihak berikut dapat memperoleh manfaat praktis dari hasil penelitian ini, yaitu:

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi baru, khususnya mengenai penerapan *Eco-Friendly Meetings* di BICC sebagai solusi keberlanjutan MICE, serta informasi tambahan yang berguna untuk memanfaatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh di Politeknik Negeri Bali. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Terapan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

#### **2. Bagi BICC**

Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan solusi terkait pentingnya kegiatan MICE yang berkelanjutan melalui penerapan konsep *Eco-Friendly Meetings* untuk kebaikan semua pihak yang terlibat didalamnya khususnya BICC, *event organizer* dan para peserta *conference* terkait.

### 3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Selain untuk menambah daftar pustaka khususnya di Politeknik Negeri Bali, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi pendukung dan referensi pelengkap pada penelitian selanjutnya khususnya mengenai penerapan konsep *Eco-Friendly Meetings* sebagai solusi keberlanjutan MICE.

#### 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini terkait hubungan sebab-akibat dari 2 variabel yaitu *Eco-Friendly* dan *Sustainable*. Kedua variabel tersebut diteliti untuk mengetahui proses implementasi *Eco-Friendly Meetings* sebagai solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali. Adapun penelitian ini dibatasi hanya difokuskan pada:

1. Penelitian terhadap penerapan *Eco-Friendly Meetings* sebagai solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali.
2. Penelitian ini terbatas pada lingkungan dan staff BICC yang kompeten dibidangnya dari berbagai *department* atau elemen terkait seperti *Event Management* dan *Banquet Operations, Kitchen, Engineering* dan *Stewarding*.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan materi penerapan *Eco-Friendly Meetings* sebagai solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bali International Convention Centre sudah menerapkan konsep *Eco-Friendly Meetings* melalui tindakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam operasional MICE sehari-hari. Hal ini ditunjukkan dengan tindakan *Reduce* seperti mengurangi penggunaan kertas untuk kegiatan *meeting*, menggunakan *electrical equipment* yang ramah lingkungan, penggunaan AC non CFC (*Chloro Fluoro Carbon*), tidak menggunakan air tanah sebagai air konsumsi dan sebagainya. Selain itu BICC juga sudah melakukan *Reuse* dalam bentuk menggunakan sistem (*no cut flowers*) atau pemanfaatan tanaman dan bunga hidup untuk dekorasi atau *centerpiece*, menggunakan *reversible table cloth*, menggunakan *reusable tote bag* hasil kerajinan tangan sebagai tempat *souvenir* atau *meeting kit*, memanfaatkan sisa potongan karpet, kayu serta triplex sisa *event* untuk dipergunakan *civil engineering*. Begitupun dengan tindakan *Recycle* yang sudah dijalankan yaitu menggunakan air minum kemasan ramah lingkungan seperti botol kaca yang bisa di daur ulang, mendaur ulang semua limbah cair sisa pemakaian di hotel dan BICC dari kamar mandi, toilet, *laundry, stewarding* maupun limbah cair lainnya untuk



dimanfaatkan kembali sebagai *water sprinkler*, *water fountain* dan menyiram taman serta memilah sampah kering dan basah (*dry waste & wet waste*) dari setiap *event* maupun *department* FB lain, untuk kemudian diambil oleh pihak luar yaitu Kelompok Mekar Sari untuk diolah menjadi pakan ternak dan pupuk kompos dan lainnya.

2. Tindakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) menjadi solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali. Menerapkan *Reduce, Reuse* serta *Recycle* dalam aktivitas sehari-hari telah memberikan solusi keberlanjutan secara ekonomi, lingkungan dan sosial berupa penghematan biaya operasional, peningkatan sumber pendapatan pihak yang bekerjasama dengan BICC, menjaga kelestarian alam dan mengurangi penumpukan sampah serta membantu saudara kita yang membutuhkan bantuan atau sumbangan makanan dan semacamnya.

## 5.2 Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran mengenai penerapan *Eco-Friendly Meetings* sebagai solusi keberlanjutan MICE di Bali International Convention Centre (BICC), The Westin Resort Nusa Dua Bali, berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disampaikan antara lain:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara setiap informan, penerapan *Eco-Friendly Meetings* di BICC melalui tindakan 3R yaitu: *Reduce, Reuse, Recycle* perlu dioptimalkan lagi tingkat kesadaran dan rasa tanggung jawab dari beberapa pihak terkait seperti: pekerja harian (*Daily Worker*), anak *training*, hingga pihak lainnya seperti *supplier, sponsor*,

peserta *meeting* itu sendiri maupun *vendor* terkait *event* tersebut, agar tindakan 3R ini berjalan lebih maksimal dan konsisten dalam operasional sehari-hari.

2. Guna menjaga dan meningkatkan manfaat dari keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial dalam bidang MICE yang sudah dijalankan BICC maka dapat dipertimbangkan untuk bekerjasama dengan lembaga sertifikasi lingkungan atau sejenisnya seperti: LEED (*Leadership in Energy and Environmental Design*) untuk memonitor atau mengaudit SOP kerja, sistem, *supplier* dan lainnya yang berhubungan dengan operasional BICC secara berkala, selain itu hal ini juga dapat memberikan impresi yang baik dari tamu terhadap hotel maupun BICC dalam hal *sustainability* program.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

Bali International Convention Centre (2024) *Bali Convention, Bali International Convention Centre*.

Kementrian Pariwisata dan Ekono (2023) *Kememparekraf Dorong Penerapan Green Meeting, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia*. Available at: <https://mice.kememparekraf.go.id/news/b73127fe-45b3-4ffc-b431-0c0f401f102d> (Accessed: 14 February 2024).

Marriott International (2025) '2025 Sustainability & Social Impact Goals', *Marriott International*, p. 2050.

Menteri Pariwisata Republik Indonesia (2017) 'Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pedoman Destinasi Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi Dan Pameran', pp. 1–34.

Mills, R. (2012) 'What it Means to Go Green\_ Reduce Reuse Repurpose and Recycle', *Family & Consumer Sciences/4-H Youth Development*, (June).

Moloeng, L. J. (2009) 'Metodologi Pendidikan Kualitatif', *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.

MR, S. P. and Firmansyah, A. (2023) 'Penerapan Konsep Keberlanjutan Pada Pelaku Industri MICE (Meeting, Incentives, Conference, & Exhibition) Di Indonesia', *Jurnalku*, 3(4), pp. 375–389. doi: 10.54957/jurnalku.v3i4.550.

Noor, A. A. (2021) '-Modul Manajemen MICE', *Manajemen MICE*, pp. 1–34. Available at: [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Qth9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=analisis+pengaruh+%22harga+lokasi%22+dan+kualitas+pelayanan+terhadap+minat+berkunjung+kembali+pada+wisata&ots=cgY7QualB3&sig=lfldobaVGwDH5OsFZCguF\\_goS0](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Qth9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=analisis+pengaruh+%22harga+lokasi%22+dan+kualitas+pelayanan+terhadap+minat+berkunjung+kembali+pada+wisata&ots=cgY7QualB3&sig=lfldobaVGwDH5OsFZCguF_goS0).

nor Merged, N. S. (2016) 'Ecology was coined for the first time by Ernst Haeckel in the 1860s and 1870s and defined in the following passage: "By ecology we mean the body of knowledge concerning the economy of nature, the total relations of the animal to both its inorganic and orga', *Evolutionary Theory: A Hierarchical Perspective*. University of Chicago Press, p. 227.

Nurany, A. R. *et al.* (2021) 'Green Meeting Implementation at The Apurva Kempinski Bali', *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 3(2), pp. 77–85. doi: 10.31940/ijogtra.v3i2.77-85.

Pantiyasa, I. W. (2013) 'Metodelogi Penelitian', Denpasar: Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional.

Pariwisata, J. and Bali, P. N. (2023) *Pendekatan praktis dalam penelitian untuk mahasiswa d4/s1 terapan.*

Pavluković, V. *et al.* (2020) 'Sustainability in the Meetings Industry', pp. 11–17. doi: 10.15308/sitcon-2020-11-17.

Pratiwi Arcana, K. T. (2014) 'Implementasi Konsep "Sustainable Event Management" Dalam Pengelolaan Kegiatan Mice Di Kawasan Wisata Nusa Dua, Bali', *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 01(i), pp. 95–118. doi: 10.24843/jumpa.2014.v01.i01.p05.

Presbury, R. and Edwards, D. (2005) 'Incorporating sustainability in meetings and event management education', *INTERNATIONAL JOURNAL OF EVENT MANAGEMENT RESEARCH Volume*, 1.

Rahmadi (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press.

Saraswati, N. L. P., Suarka, F. M. and Aryanti, N. N. S. (2019) 'Komparasi penerapan konsep green meeting pada penyediaan venue MICE di Centara Grand Beach Resort Samui Thailand dan Meliá Bali Indonesia', *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 3(2), pp. 97–108.

Satori, D. and Komariah, A. (2009) 'Metodologi penelitian kualitatif'. Alfabeta.

Sipayung, T. (2024) *KONSEP DAN DEFINISI SUSTAINABLE [KEBERLANJUTAN, PASPI]*.

Sugiarto, E. (2017) *Menyusun proposal penelitian kualitatif: Skripsi dan tesis: Suaka media*. Diandra Kreatif.

Sugiyono (2014) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sugiyono, P. D. (2017) 'Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D', *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), pp. 48–61.

Sugiyono, P. D. (2019) 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd', *ALFABETA, cv.*

United Nations Environment Programme, 2009 (2009) 'Green Meeting Guide 2009 I C L E I Local Governments for Sustainability'. Available at: [www.iclei-europe.org](http://www.iclei-europe.org).

Warner, T. (2009) 'T. Rogers , Conferences and conventions: a global industry (second edition), Butterworth-Heinemann, Oxford (2008) ISBN 978-0-7506-8544-3 400 pp., EUR 36.95, GBP 24.99, USD 43.99', *Tourism Management - TOURISM MANAGE*, 30, pp. 146–147. doi: 10.1016/j.tourman.2008.03.010.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI